

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan Pendidikan nasional sesuai dengan peraturan yang sudah dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

“Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara”

Untuk memmanifestasikan guna dan tujuan dari Pendidikan nasional, pasti mengutamakan macam-macam jenis unsur pengkajian di antaranya pendidik, kurikulum, media pengkajian, dan pendekatan penelaahan agar proses pembelajaran berlangsung ideal mencapai tujuan pembelajaran.. komponen pembelajaran tersebut harus saling berjalanan dalam kegiatan penelaahan, seperti dalam pembelajaran mata pelajaran produktif Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah

Peningkatan model pembelajaran yang benar pada dasarnya memiliki tujuan untuk mewujudkan keadaan pembelajaran yang mengharuskan peserta didik dapat belajar secara aktif dan memuaskan sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar dan kinerja yang ideal. Untuk mendapatkan hasil belajar dan prestasi yang optimal maka setiap pendidik harus mempunyai pengetahuan yang memadai dengan konsep dan mengimplementasikan langkah-langkah dari model pembelajaran untuk melaksanakan prosedur pengkajian.

Kemajuan pada teknologi informasi dan komunikasi pada masa pandemi membagikan pengaruh yang substansial dalam beberapa aspek aktivitas di masyarakat. Salah satunya aspek dalam Pendidikan. Masyarakat pada saat ini dengan mudahnya dapat mengakses internet untuk mengetahui pengetahuan atau

wawasan. Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan oleh pihak sekolah di masa pandemic seperti ini dan memberikan metode pembelajaran untuk menjalankan proses pembelajaran. Metode pembelajaran jarak jauh memanfaatkan perkembangan dalam teknologi di masa pandemic ini.

Pembelajaran jarak jauh membolehkan penalaran di dalam ruang kelas dapat diteruskan di rumah atau di Kawasan sekitar. Percakapan dua arah pada pembelajaran jarak jauh antar pendidik dengan peserta didik membagikan risiko yang baik karena adanya berbagai pilihan alat untuk melakukan komunikasi yang ada. Alat komunikasi ini mengharuskan pendidik membagikan pengkajian yang di ajar memintasi video pengajaran atau berupa modul. Peserta didik dapat memutar atau membaca kembali dari video atau modul yang diberikan oleh pendidik.

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengkajian di dalam kelas. Hal ini guna tercapainya tujuan penyajian materi yang dilakukan pendidik pada peserta didik. Pada hal ini model pembelajaran tatap muka memiliki tujuan yaitu pengetahuan belajar secara langsung kepada peserta didik melewati korelasi yang dibuat antar pendidik dan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 7 Baleendah peneliti mendapatkan informasi bahwa sistem pembelajaran pada mata pelajaran produktif Dasar Konstruksi dan Ilmu ukur dibagi dua, untuk Dasar Konstruksi dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh melalui *Google Classroom* dan *Whatasapp Group* sedangkan Ilmu Ukur Tanah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas atau hanya 50% per kelas pada satu sesi.

Menurut informan, pembelajaran jarak jauh yang sudah berlangsung berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada permasalahan yang muncul dikarenakan pendidik kurang leluasa dalam mengembangkan strategi model pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran yang digunakan yaitu melalui

Whatsapp Group karena adanya keterbatasan yang dialami oleh siswa, dimana

Zulhelza Syahbaniar ZP, 2022

STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA MATA PELAJARAN DASAR KONSTRUKSI DAN ILMU UKUR TANAH DI SMKN 7 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidik membuat video pembelajaran lalu diunggah ke *Platform Youtube* dan membagikan kepada peserta didik.

Menurut guru tersebut, pembelajaran jarak jauh membuat berkurangnya motivasi semangat belajar dalam belajar dibandingkan pembelajaran tatap muka yang dimana siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan peserta didik kurang mampu ketika mengerjakan atau mengumpulkan tugas dari pendidik serta kurangnya fokus dalam menerima pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik pada pembelajaran jauh menjadi rendah. Hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai standar KKM pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah yaitu 75.

Berdasarkan penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Studi Komparatif Hasil Belajar Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah di SMKN 7 Baleendah”. Adapun alasan peneliti mengambil judul di atas karena peneliti ingin mengetahui perbandingan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang muncul dikarenakan pendidik kurang leluasa dalam mengembangkan strategi metode pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh
- b. Pembelajaran jarak jauh membuat berkurangnya motivasi semangat belajar dalam belajar dibandingkan pembelajaran tatap muka yang dimana siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

- c. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan peserta didik kurang mampu ketika mengerjakan atau mengumpulkan tugas dari pendidik, sehingga hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik pada pembelajaran jauh menjadi rendah.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan ruang lingkup pada penelitian ini. Dimaksudkan supaya mudah dipahami dan lebih terarah. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yaitu Hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah. Dengan batasan penelitian hanya pada siswa kelas X DPIB di SMKN 7 Baleendah

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar dari pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah terhadap nilai KKM?
2. Bagaimana hasil belajar dari pembelajaran tatap muka untuk materi praktikum pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah terhadap nilai KKM?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar dari pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran hasil belajar dari pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah terhadap nilai KKM

2. Mengetahui gambaran hasil belajar dari pembelajaran tatap muka untuk materi praktikum pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah terhadap nilai KKM
3. Mengetahui gambaran perbandingan hasil belajar dari pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan studi komparatif pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah
 - b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian atau tugas selanjutnya yang berkaitan tentang hal-hal yang belum terungkap terhadap penelitian sebagai bahan perbandingan
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Memberikan informasi hasil belajar dari pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah
 - 2) Memberikan informasi hasil belajar dari pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah
 - b. Manfaat bagi guru
Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka
 - c. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Menambahkan wawasan mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka

- 2) Dapat dijadikan panduan oleh peneliti apabila kelak akan menjadi seorang pendidik
- d. Manfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia
- Penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi bahan pada pembelajaran saat memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan di masa akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini berisi mengenai keseluruhan isi dalam proposal skripsi. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membantu mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang bersinggungan dengan penelitian yaitu studi komparatif, metode pembelajaran jarak jauh, metode pembelajaran tatap muka, dan hasil belajar, serta penelitian-penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan untuk penelitian adapun pada bab ini terdapat beberapa hal seperti desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel variabel penelitian, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil data penelitian hasil belajar Pembelajaran Jarak Jauh dan hasil belajar Pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah. Serta membahas bagaimana perbedaan

antara hasil belajar Pembelajaran Jarak Jauh dan hasil belajar Pembelajaran Tatap Muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari komparatif hasil belajar Pembelajaran Jarak Jauh dan hasil belajar Pembelajaran Tatap Muka pada mata pelajaran Dasar Konstruksi dan Ilmu Ukur Tanah beserta sarannya.